

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh pada bab sebelumnya mengenai pemahaman penyusunan laporan keuangan UKM berdasarkan SAK EMKM, maka dalam hal ini dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha Pabrik Roti Kuping Gajah Farhan Bakery dikatakan kurang baik dengan persentase 27% pada pemilik usaha dan 47% pada bagian kasir. Sedangkan untuk Pemahaman penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UD. Berkah dikatakan cukup baik dengan persentase sebesar 60% pada pemilik usaha dan 73% pada bagian pencatatan usaha serta dituangkan dalam pencatatan oleh UD. Berkah. Sedangkan, secara umum Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan UKM dapat dikatakan baik. Hal ini diperoleh dari hasil rata-rata persentase sebesar 52%.
2. Adapun penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dilakukan oleh kedua pelaku usaha masih sama-sama belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini dikarenakan jika berdasarkan SAK EMKM terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Adapun pencatatan keuangan yang dimiliki kedua pelaku usaha, yaitu:
 - a. Usaha Pabrik Roti Kuping Gajah Farhan Bakery memiliki pencatatan keuangan berupa buku kas masuk dan kas keluar serta nota bon utang-piutang. Pencatatan utang piutang tidak dibukukan.
 - b. UD. Berkah memiliki pencatatan berupa buku kas penjualan, buku produksi, catatan jumlah karyawan, nota bon utang-piutang dan persediaan, neraca dan laba rugi. Utang, piutang dan persediaan tidak

dibukukan. Untuk Neraca dan laba rugi yang dibuat oleh UD.

Berkah masih sederhana belum sesuai dengan SAK EMKM.

3. Persamaan untuk pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Pabrik Roti Kuping Gajah Farhan Bakery dan UD. Berkah adalah kedua pelaku usaha melakukan pencatatan dengan sistem *single entry* dan membuat pembukuan transaksi atas kas masuk dan dan keluar serta terdapatnya nota bon utang piutang dan persediaan.
4. Perbedaan dalam pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Pabrik Roti Kuping Gajah Farhan Bakery dan UD. Berkah terletak pada UD. Berkah yang membuat catatan hasil produksi, neraca dan laba rugi yang sederhana. Sedangkan pada Pabrik Roti Kuping Gajah Farhan Bakery tidak membuat pencatatan keuangan neraca dan laba rugi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dalam hal ini adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Rekomendasi Secara Praktis
 - a. Bagi pelaku usaha kecil menengah hendaknya melakukan pencatatan keuangan yang baik dan benar agar memepromudah kelangsungan usahanya dimasa yang akan datang. Dan mengikuti pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan bagi UMKM agar sesuai dengan SAK EMKM. Dan terus mengikuti perkembangan akuntansi bagi UMKM.
 - b. Bagi UMKM-DISNAKER Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun hendaknya dapat membuat pelatihan-pelatihan mengenai pencatatan keuangan bagi UMKM dan mensosialisasikan keberadaan SAK EMKM terkait standar yang sesuai dengan SAK EMKM.

2. Rekomendasi Secara Praktis

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan referensi dengan menambahkan subjek penelitian ataupun data dan sampel yang berbeda dengan penelitian ini.

